

INTISARI

SARI, N.L.E.P. 2014. PENENTUAN ANGKA KOEFISIEN FENOL PADA BEBERAPA DESINFEKTAN. PROGRAM STUDI D-III ANALIS KESEHATAN. FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS SETIA BUDI. PEMBIMBING: DRA. NONY PUSPAWATI, M.SI

Senyawa yang sering digunakan untuk mengurangi jumlah mikroorganisme adalah desinfektan. Umumnya masyarakat terpengaruh pada iklan-iklan desinfektan tanpa mengetahui apakah desinfektan yang digunakan bersifat membunuh bakteri penyebab penyakit. Keefektifan desinfektan dalam mengurangi jumlah mikroorganism dinyatakan dengan koefisien fenol. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui angka koefisien fenol pada beberapa desinfektan dan angka koefisien fenol yang tertinggi.

Sampel yang digunakan adalah sampel A : 2,5 (natrium lauril eter sulfat, alkohol ethoxylate), sampel B : benzalkonium chloride 50:1,5%, sampel C : 1% benzalkonium chloride, dan sampel D : benzalkonium chloride. Bakteri uji dalam penelitian ini adalah bakteri *Salmonella*. Masing-masing desinfektan diinokulasi dengan suspensi biakan *Salmonella* kemudian amati kekeruhan dan tentukan koefisien fenolnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa angka koefisien fenol pada sampel A sebesar 0,90, sampel B sebesar 0,99, sampel C sebesar <0,05, sampel D sebesar 0,80. Jadi sampel A, B dan D memiliki daya bakterisidal, sedangkan pada sampel C tidak dapat membunuh bakteri. Dari keempat sampel, yang memiliki angka Koefisien Fenol tertinggi adalah sampel B.

Kata kunci: Angka Koefisien Fenol, Desinfektan, *Salmonella*